

ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan merupakan hal yang penting bagi masyarakat Indonesia sehingga semua komponen pendidikan harus benar-benar diperhatikan, terutama kualitas kinerja pendidik. Menurut Robbins & Judge (2013), terdapat beberapa faktor kinerja yang terbagi ke dalam dua tahap, yaitu tahap *input* dan tahap proses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor individu dengan tingkat kinerja pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) XYZ. Penelitian ini menggunakan total populasi sejumlah 40 pendidik SMP XYZ. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keberagaman karakteristik individu (umur, jenis kelamin, suku, dan kemampuan individu), kepribadian, dan nilai diri (*values*). Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja. Instrumen penelitian ini didasarkan dari teori atau kuesioner oleh Robbins & Judge (2013), Rammstedt & John (2007), Schwartz (1992), dan Koopmans et al. (2015). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner terhadap pendidik SMP XYZ. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat serta bivariat dengan uji koefisien kontingensi melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kinerja pendidik SMP XYZ didominasi kategori tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara variabel kemampuan individu ($p\text{-value} = 0,00$), nilai diri ($p\text{-value} = 0,00$), dan kepribadian ($p\text{-value} = 0,00$) dengan tingkat kinerja pendidik SMP XYZ. $P\text{-value}$ umur sebesar 0,51 dan $p\text{-value}$ jenis kelamin sebesar 0,17 sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel umur dan jenis kelamin dengan kinerja pendidik SMP XYZ. Sedangkan, variabel suku tidak dapat diuji korelasi karena data bersifat homogen. Dengan demikian, faktor individu yang berhubungan dengan kinerja pendidik SMP XYZ adalah kemampuan individu, nilai diri, dan kepribadian. Sesuai dengan hasil penelitian, instansi terkait dapat melakukan pemasangan poster terkait cara menjaga kesehatan fisik dan mental. Selain itu, pengadaan seminar atau *workshop* dengan tema peningkatan kepribadian dan penyesuaian nilai diri sebagai guru juga dapat dilakukan.

Kata Kunci: Faktor Individu, Kinerja, Pendidik